



SURVEI MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR

Sumardiansyah¹, Kurnia Rusli², Bahri Majid³

^{1,2}Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

³Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: dijr683@gmail.com

²Email: kurniarusli@gmail.com

³Email: bahrimajid11@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR berkategori "sangat tinggi" sebesar 5,0% (2 siswa), "tinggi" sebesar 22,5% (9 siswa), "sedang" sebesar 45,0% (18 siswa), "rendah sebesar 17,5% (7 siswa), "sangat rendah" sebesar 10,0% (4 siswa). Berdasarkan pertimbangan frekuensi terbanyak minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berada pada kategori "sedang".

Kata Kunci : Survei, Minat Siswa, Pembelajaran

SURVEY OF STUDENT INTEREST IN ONLINE PHYSICAL EDUCATION LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine student interest in participating in online physical education learning during the Covid-19 pandemic at SMP Kartika XX-2 Makassar. This research is a quantitative study. The sample in this study amounted to 40 students with sampling using probability sampling technique. The method used in this research is a survey method. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique uses descriptive statistics with computer assistance through the SPSS version 22 application program. The results of this study indicate that students interest in participating in online physical education learning during the Covid-19 pandemic at SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR is in the "very high" category of 5.0% (2 students), "high" 22.5% (9 students), "medium" 45.0% (18 students), "low" 17.5% (7 students), "very low" by 10.0% (4 students). Based on the consideration of the highest frequency of student interest in participating in online physical education lessons during the Covid-19 pandemic at SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR, it was in the "moderate" category.

Keywords: Survey, Student Interest, Learning



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia ialah pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), di Indonesia pendidikan sudah diatur dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengamanatkan pemerintah Indonesia untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Gunawan et al., 2021).

Didalam Pembelajaran di masa pandemi dilaksanakan secara online dengan menggunakan beberapa media teknologi seperti *google classroom*, *whatsapp* agar pembelajaran tetap terlaksana dan tujuan setiap mata pelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru mata pelajaran (Bannebua et al., 2021). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan emosi, tindakan moral, aspek gaya hidup sehat dan pengenalan yang bersih. Lingkungan melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal yang diberikan mulai dari jenjang SD hingga SMA. Pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan fisik, bermain dan berolahraga yang dilaksanakan secara sistematis. Pengalaman belajar diberikan untuk mengarahkan dan mengasuh, serta membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dalam olahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kebugaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu media untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam mempelajari pendidikan jasmani.

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Bahkan dalam ekstrakurikuler pun, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan (Asmani, 2013:05; Sujarwo dkk, 2019).

Aktivitas belajar merupakan unit instruksional yang bermakna. Hal ini secara konseptual merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar. Sebuah aktivitas belajar artinya menyediakan sumber daya pembelajaran (aset atau obyek pembelajaran) kepada peserta didik (Bilfaqih, 2003:22).

Menurut Slameto didalam buku Psikologi Pendidikan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan

yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2015:121).

Ketertarikan pada individu dapat benar-benar berkembang atau bahkan menghilang. Salah satu pendekatan untuk mengembangkan pendapatan dalam pembelajaran adalah dengan mencoba menghubungkan topik dengan materi yang berbeda, atau bahkan dengan faktor kehidupan yang nyata. Mengklarifikasi dan memahami manfaat berkonsentrasi pada suatu topik juga mencakup hal-hal yang dapat mendukung pendapatan. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara terbaik menumbuhkan minat pada mata pelajaran lain adalah dengan memanfaatkan minat siswa yang ada, misalnya beberapa siswa tertarik pada balap mobil, jadi sebelum menunjukkan peningkatan kecepatan gerakan materi, pendidik dapat menarik pertimbangan siswa dengan memberikan sedikit pencerahan tentang hiruk pikuk kendaraan baru saja terjadi dan kemudian terus dikoordinasikan dengan materi aslinya (Shoimatul Ula, 2013:20).

Minat diperlukan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu usaha belajar bersama. Tingginya minat seseorang dalam kegiatan tertentu dapat membantu dalam memahami apakah suatu pembelajaran yang diminatinya berhubungan dengan suatu materi pelajaran tertentu. Seseorang mempunyai tingkat harapan dan batasan bahwa mereka harus sampai pada saat mereka mencapai sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat tertentu dalam siklus belajar mereka, mereka tidak akan mendapatkan hasil yang dianggap tidak sesuai.

Saat ini Indonesia dihebohkan dengan maraknya penyakit yang disebabkan oleh infeksi atau yang dikenal dengan Corona Virus (Covid diseases 19). Virus corona atau Severe Acute Respiratory Syndrom Corona Virus (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyebabkan penyakit infeksi dan menyerang sistem pernapasan sehingga dapat menyebabkan lebih sedikit masalah pada system pernapasan, penyakit paru-paru yang parah dan bahkan kematian. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia melakukan pengaturan yang sangat berat untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Sosial Distancing merupakan keputusan strategi untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang berdampak buruk pada kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan di seluruh dunia ini (Sujarwo dkk, 2020). Di Indonesia, pemerintah telah meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran siswa dari sekolah ke rumah (Nurhikmah dkk, 2021; Hijrawati Aswat dkk, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat observasi di sekolah SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR dengan jumlah 206 siswa kini sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran daring kepada siswanya sejak mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia terkhususnya dikota Makassar provinsi Sulawesi Selatan. Peralihan cara pembelajaran ini menerapkan kebijakan dari pemerintah yang meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran siswa dari sekolah menjadi dirumah.yang kemudian hal ini memaksa berbagai pihak untuk tetap mengikuti alur pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Agar proses pembelajaran disekolah tetap terlaksana maka dilakukan pemanfaatan teknologi seperti menggunakan handphone atau laptop. Dalam proses pembelajaran siswa yang belajar dari rumah selama pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dilaksanakan guru menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow dan menggunakan aplikasi seperti WhatsApp, Zoom dan classroom untuk memudahkan selama proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring berlangsung.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Yang dimana menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam populasi dalam Zainal Arifin (2012:45).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR, yang beralamatkan di jalan Urip Soemoharjo, kelurahan Pampang, kecamatan Panakkukang kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018:224). Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner/angket.

Menurut Sugiyono (2015:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dinilai lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula minat siswa untuk mengikuti pembelajaran penjas di SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR.

Uji Coba Instrumen (Validitas)

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat atau mengetahui apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Dalam pengujian validitas digunakan taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dikatakan valid apabila berkorelasi signifikan terhadap skor total Uji validitas.

Kriteria Validitas suatu pertanyaan dapat ditentukan jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan yang digunakan dinyatakan tidak valid

Adapun perhitungan Validitas skala penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS versi 22.

Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmojo (2005) dalam Widi R (2011), Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi atau ketetapan alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Untuk menentukan koefisien reliabilitas instrumen. Pada penelitian ini pengukuran uji reliabilitas skala menggunakan uji Statistic Alpha Cronsch dengan menggunakan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS versi 22.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Untuk mengetahui minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Rumus Kategori

$X > M + 1,5 SD$	SANGAT TINGGI
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	TINGGI
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	SEDANG
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	RENDAH
$X \leq M - 1,5 SD$	SANGAT RENDAH

Informasi:

M = Mean SD = Standar Deviasi

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 116).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 September 2021 dengan responden sebanyak 40 siswa. Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka peneliti melakukan analisis data deskriptif dengan menggunakan program komputer Microsoft Excel dan SPSS 22. Hasil analisis data penelitian dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Statistik	
N	40
Mean	90,20
Median	91,00
Mode	94
Std. Deviation	11,134
Minimum	64
Maximum	108

Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Kartika XX-2 Makassar.

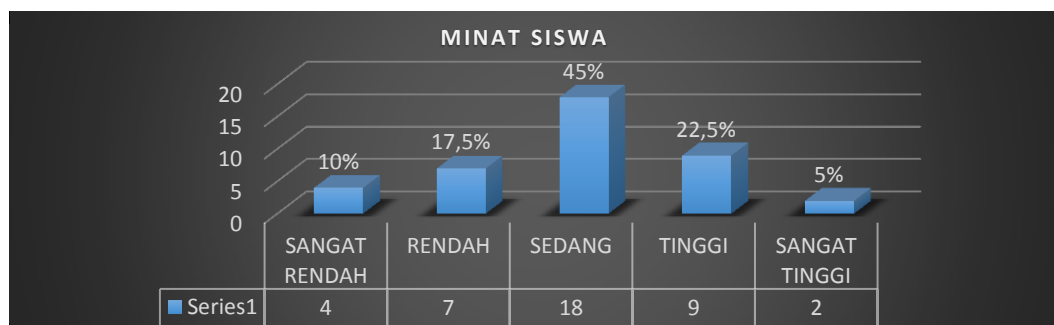
Dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 90,20, nilai tengah (median) sebesar 91,00, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 94, dengan simpangan baku (standar Deviasi) sebesar 11,134, sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 64 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 108.

Dari hasil tersebut maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar, yang perhitungannya akan disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 107$	2	5,0%	Sangat Tinggi
2	$96 < X \leq 107$	9	22,5%	Tinggi
3	$85 < X \leq 96$	18	45,0%	Sedang
4	$73 < X \leq 85$	7	17,5%	Rendah
5	$X \leq 73$	4	10,0%	Sangat Rendah
Jumlah		40	100,0%	

Tabel 4.2. Kategorisasi Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Kartika Xx-2 Makassar

Dari tabel diatas untuk lebih jelasnya mengenai ilustrasi minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar dapat dilihat pada grafik berikut:



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berkategori “sangat tinggi” sebesar 5,0% (2 siswa), “tinggi” sebesar 22,5% (9 siswa), “sedang” sebesar 45,0% (18 siswa), “rendah sebesar 17,5% (7 siswa), “sangat rendah” sebesar 10,0% (4 siswa). Berdasarkan pertimbangan frekuensi terbanyak minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berada pada kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMP KARTIKA XX-2 Makassar, yang beralamatkan di jalan Urip Sumoharjo, Pampang Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9-10 September 2021, dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 40 siswa dan analisis data menggunakan bantuan komputer program Microsoft Excel dan SPSS 22. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 MAKASSAR memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 90,20, nilai tengah (median) sebesar 91,00, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 94, dengan simpangan baku (standar Deviasi) sebesar 11,134, sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 64 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 108.

Hasil analisis data statistik selanjutnya digunakan untuk mengetahui kategorisasi minat siswa. Menurut Anas Sudijono, (2009:116) untuk mengetahui minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori dan menggunakan 5 rumus yaitu, untuk kategori sangat tinggi menggunakan rumus $X > M + 1,5 SD$, kategori tinggi $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$, kategori sedang $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$, kategori rendah $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$, dan kategori sangat rendah menggunakan rumus $X \leq M - 1,5 SD$. Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh interval yang selanjutnya di analisis menggunakan bantuan komputer program Microsoft Excel dan SPSS 22.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berkategori “sangat tinggi” memperoleh persentase sebesar 5,0% dan frekuensi sebanyak 2 siswa, “tinggi” memperoleh persentase sebesar 22,5% dan frekuensi sebanyak 9 siswa, “sedang” memperoleh persentase sebesar 45,0% dan frekuensi sebanyak 18 siswa, “rendah” memperoleh persentase sebesar 17,5% dan frekuensi sebanyak 7 siswa dan kategori “sangat rendah” memperoleh persentase sebesar 10,0% dan frekuensi sebanyak 4 siswa. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada

masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berada pada kategori sedang dengan frekuensi terbanyak berjumlah 18 siswa dan dengan persentase sebesar 45,0%.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berada pada kategori sedang hal ini dikarenakan kurangnya semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga, pembelajaran harus dibuat sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Seorang guru juga perlu memahami atau mendekati siswa secara mandiri sehingga guru mengetahui penyebab permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19. Guru perlu fokus pada upaya untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan sehingga permasalahan yang ada mampu diminimalisir oleh guru agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan berpartisipasi secara aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun gaya mengajar guru akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Slameto (2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa tertariknya siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berada pada kategori sedang dengan frekuensi terbanyak berjumlah 18 siswa dengan persentase sebesar 45,0%.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP KARTIKA XX-2 Makassar berkategori “sangat tinggi” sebesar 5,0% (2 siswa), “tinggi” sebesar 22,5% (9 siswa), “sedang” sebesar 45,0% (18 siswa), “rendah sebesar 17,5% (7 siswa), “sangat rendah” sebesar 10,0% (4 siswa).

REFERENSI

- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Asmani Jamal Ma'mur. (2013). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif* Jogjakarta: DIVA Press.
- Bannebua, F., Suhardianto, Ismail, A., & Irfan. (2021). Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara. *Kapasa*, 1(5), 36–43.
- Gunawan, R., Suhardianto, & Cakrawijaya, M. H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Bolbum Pada Siswa / Siswi Kelas XI SMA Negeri 2 Bone. *Kapasa*, 1(1), 1–8.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan* (Edisi ke 1 Cetakan ke 9). Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Febriyanto, A. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Islam Az Zamir Kota Tangerang:-. *JP3M*, 2(01), 1-11.
- Fetura, Arvan, and Tri Ani Hastuti. "Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 13.2 (2017): 50-57.
- Hijrawatil Aswat, Khaerun Nisa Tayibu, & Satriawati. (2022). Teacher Managerial Strategy in Building Character Education During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Education and Humanities (IJOLEH)*, 1(1), 82–94. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v1i1.42>
- Ihwan Takdir, Agus Ismail, Julia Fitrianiingsi, & Suhardianto. (2022). Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 MTS Muhammadiyah Takwa. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 39–54. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.29>
- Muhlihin Akbar. (2019). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 3 Takalar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Novita, R., Supriatna, E., & Puspitawati, I. (2013). Survei Minat Siswa-Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di Smp Negeri 3 Samalantan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(5).
- Nurhikmah H, N. H., Hakim, A., Kuswadi, D., Sulfianti, S., & Sujarwo, S. (2021). Developing Online Teaching Materials for Science Subject During Covid-19 Era. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(8), 1198-1206.
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119-129.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar alok bocil <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Samsuddin G, Irman R, & Muh. Khaedar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.2>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarwo, S., & Yahrif, M. (2019). Improving Students' English Learning Outcomes through PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Learning Model at the Eighth Grade of SMP Tunas Bangsa Makassar. *Celebes Education Review*, 1(2), 48-55.
- Sujarwo, S., Akhiruddin, A., Salemuddin, M. R., Sabillah, B. M., & Sriwahyuni, S. (2019). The Application of Problem Solving Reasoning (PSR) in Improving Students' Metacognitive at the Twelfth Grade Students of SMAN 19 Makassar. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 138-141.
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., Ridwan, R., & Siradjuddin, S. S. S. (2020). An analysis of university students' perspective on online learning in the midst of covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2), 125-137.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.